

DISKURSUS COVID-19 DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI



EDITOR :

Didik Haryadi Santoso
Nurudin
Fajar Junaedi

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Diskursus Covid-19 dalam Perspektif Komunikasi

Penulis :

Santi Indra Astuti, Firmansyah, Dhanurseto Hadiprashada, Iskandar Zulkarnain, Yani Tri Wijayanti, Handini, Azwar, Anisti, Veranus Sidharta, Susie Sugiarti, Yera Yulista, Maria M Widiyanti, Benedictus A Simangunsong, Ahmad Khairul Nuzuli, Meilani Dhamayanti, Joko Suryono, Agus Purbathin Hadi, Manik Sunuantari, Irwa R. Zarkasi, Muhammad Alif, Annisa Wahyuni Arsyad, Saudah, Harry Fajar Maulana, Dorian Kartikawangi, Mohammad Nastain, Noviar Jamaal Kholit, Bayu Dwi Nurwicaksono, Diah Amelia, Gushevinalti, Muhammad Rizal Ardiansah Putra, Gayatri Atmadi, Rivga Agusta, Erik Hadi Saputra, Dwi Pela Agustina, Indra Novianto Adibayu Pamungkas, Albertus Magnus Prestianta, Cendera Rizky Anugrah Bangun, Enden Darjatul Ulya, MSi, Melisa Indriana Putri, Mazdalifah, Rustono Farady Marta, Angelia Sampurna, Sa'diyah El Adawiyah, Dian Handayani, Nia Sarinastiti, Prima Ayu Rizqi Mahanani, Veny Ari Sejati, Novita Ika Purnamasari, Riski Damastuti

Editor :

Didik Haryadi Santoso, Nurudin, Fajar Junaedi



Diskursus Covid-19 dalam Perspektif Komunikasi

© Penulis

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

All Rights Reserved

468 halaman (xii+456), 15 cm x 23 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2020

ISBN: 978-623-6615-04-1

Penulis :

Santi Indra Astuti, Firmansyah, Dhanurseto Hadiprashada, Iskandar Zulkarnain, Yani Tri Wijayanti, Handini, Azwar, Anisti, Veranus Sidharta, Susie Sugiarti, Yera Yulista, Maria M Widiantri, Benedictus A Simangunsong, Ahmad Khairul Nuzuli, Meilani Dhamayanti, Joko Suryono, Agus Purbathin Hadi, Manik Sunuantari, Irwa R. Zarkasi, Muhammad Alif, Annisa Wahyuni Arsyad, Saudah, Harry Fajar Maulana, Dorian Kartikawangi, Mohammad Nastain, Noviar Jamaal Kholit, Bayu Dwi Nurwicaksono, Diah Amelia, Gushevinalti, Muhammad Rizal Ardiansah Putra, Gayatri Atmadi, Rivga Agusta, Erik Hadi Saputra, Dwi Pela Agustina, Indra Novianto Adibayu Pamungkas, Albertus Magnus Prestianta, Cendera Rizky Anugrah Bangun, Enden Darjatul Ulya, MSi, Melisa Indriana Putri, Mazdalifah, Rustono Farady Marta, Angelia Sampurna, Sa'diyah El Adawiyah, Dian Handayani, Nia Sarinastiti, Prima Ayu Rizqi Mahanani, Veny Ari Sejati, Novita Ika Purnamasari, Riski Damastuti

Editor :

Didik Haryadi Santoso, Nurudin, Fajar Junaedi

Perancang Sampul :

Nasrul Nasikh

Tata letak :

Yazid Fauzan A.T

Penerbit:

MBridge Press

Supported by:



Organized by:



This page intentionally left blank

Kata Pengantar Editor

Pandemi Covid-19 itu sebuah keniscayaan. Kehadirannya tidak bisa diduga oleh logika akal pikiran manusia. Wabah itu seolah ia muncul mendadak. Karenanya, suka atau tidak suka, siap atau tidak siap maka manusia harus menghadapinya. Tentu saja tak ada alasan tidak siap, misalnya. Manusia harus siap apapun yang terjadi di sekitarnya karena wabah tersebut tidak mau kompromi dan memahami apa yang terjadi pada diri manusia.

Ia juga menuntut manusia beserta perangkat disekitarnya untuk bisa berpikir cepat, tegas, dan kongkrit untuk mengatasi wabah itu. Namun demikian, sebagaimana sifat manusia tidak siap dengan berbagai perubahan di sekitarnya. Sehingga, dalam menghadapi wabah yang menjalarnya deras tersebut mengalami banyak hambatan-hambatan. Bukan berarti manusia tidak berbuat apa-apa untuk mengatasi itu semua, hanya manusia tidak bisa mengikuti perkembangan virus yang semakin meluas tersebut.

Untuk itu, tak ada cara jitu untuk mengatasi pandemi covid-19. Juga tak ada cara paling hebat untuk menekan pertumbuhan virus, setidaknya untuk saat ini. Maka, kerjasama antar komponen yang ada di sekitar manusia sangat dibutuhkan. Alasannya, wabah tidak hanya bisa diatasi oleh manusia sendiri, masyarakat sendiri atau pemerintah sendiri. Juga, tak perlu ada klaim yang paling benar atau menyalahkan pihak lain. Ini wabah umat manusia sehingga dibutuhkan kesadaran penuh serta kerjasama antar umat manusia itu pula.

Lepas dari perdebatan soal virus tersebut, tentu kita layak untuk tetap mendiskusikan; mengapa pandemi itu muncul, bagaimana cara mengatasinya, sejauh mana usaha yang sudah dilakukan pemerintah dan bagaimana perilaku masyarakatnya. Mereka tentu mempunyai cara masing-masing untuk ikut bahu-membahu dalam usaha mengatasi wabah.

Diskursus juga bisa berkait dengan asal-usul virus, mengapa cenderung cepat berkembang, bagaimana kebijakan pemerintah sebagai “pemilik kebijakan” ikut mengatasinya, apa reaksi masyarakat, adakah konspirasi atau tidak, dan lain-lain sudut pandang. Semua mempunyai kemanfaatan dan membuka mata untuk lebih dewasa dalam mengatasi pandemi ini.

Salah satu dari sekian aspek penting dalam mengamati perkembangan pandemi itu adalah soal komunikasi. Harus diakui bahwa pesan komunikasi

memegang peranan penting dalam usahanya untuk ikut mengatasi atau justru memperkeruh informasi soal pandemi Covid-19.

Tidak bisa dipungkiri saat ini kita tengah mengalami banjir informasi. Minimal apa yang tersaji melalui media sosial. Celakanya, banjir informasi ini juga berkaitan erat dengan pesan-pesan pandemi Covid-19. Akibatnya, berbagai informasi soal pandemi silih berganti, bahkan informasi sumir dan simpang siur muncul terjadi. Informasi hoax tersebar dimana-mana yang justru membuat masyarakat semakin bingung. Banjir informasi dengan minimnya kualitas pesan membuat keadaan semakin buruk. Paling tidak membuat cemas masyarakat yang kemudian, membuat masyarakat ketakutan lalu menurunkan imun tubuh.

Tentu saja, berbagai dampak buruk pesan komunikasi itu menjadi tugas kita semua untuk meningkatkan literasi di masyarakat. Memang sudah banyak cara dilakukan tetapi banjir informasi yang deras seolah menelan mentah-mentah usaha literasi digital di masyarakat. Apalagi residu politik di tengah masyarakat masih tinggi berupa perbedaan aspirasi politik akibat Pemilihan Presiden (Pilpres).

Salah satu pihak yang bertugas untuk menyadarkan masyarakat itu adalah ilmuwan komunikasi. Mereka menjadi manusia istimewa yang mempunyai keahlian dan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi. Karenanya, mereka harus ikut ambil bagian dalam usaha tersebut. Memang diakui tak ada cara jitu dan cepat mengatasi soal pesan-pesan komunikasi yang sudah telanjur simpang siur. Namun demikian hal demikian tidak menjadikan alasan bagi ilmuwan komunikasi untuk menyerah atau berhenti dalam usaha ikut mengatasi keterpurukan akibat pesan komunikasinya.

Buku yang ada di tangan pembaca ini hanya sebuah ikhtiar kecil ilmuwan komunikasi yang tergabung dalam Asosiasi Pendidikan Ilmu Komunikasi (ASPIKOM). Tentu saja dengan membaca buku ini tidak lantas pandemi Covid-19 langsung teratasi. Namun demikian, tulisan-tulisan dalam buku ini akan membuka cakrawala, memperkaya gagasan, dan menggesek kesadaran bahwa masalah pandemi harus diatasi oleh banyak hal dan cara. Sekali lagi, tak ada cara yang sangat mujarab dan cepat untuk mengatasi pandemi Covid-19. Untuk itu pulalah kehadiran buku ini menjadi relevan sebagai salah satu langkah literasi masyarakat di tengah simpang siurnya informasi yang berkembang. Selamat membaca.

Yogyakarta, Agustus 2020

Editor

Daftar Isi

KATA PENGANTAR EDITOR.....	vii
DAFTAR ISI	ix

Belajar dan Beradaptasi: Catatan Harian Mahasiswa Indonesia dalam Isolasi Pandemi Covid-19 di Malaysia <i>Santi Indra Astuti</i>	1
Analisis Strategis Masyarakat Adat Melalui Akses Informasi dan Komunikasi dalam Penguatan Ketahanan Pangan di Masa Pandemi <i>Firmansyah, Dhanurseto Hadiprashada</i>	15
<i>Mangecek i Lopo Kopi Saroha</i> Diskursus Covid 19 Pengunjung Kedai Kopi Dalam Perspektif Fenomenologi Komunikasi <i>Iskandar Zulkarnain</i>	26
<i>Empathic Society</i> di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Yani Tri Wijayanti, Handini dan Rahmah Attaymini</i>	37
Aksi Bersama Gerakan Sosial Menghadapi Covid-19 di Indonesia <i>Azwar</i>	56
Jaringan Komunikasi Serikat Nelayan Indonesia Melalui Modal Sosial dalam Menjaga Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Indramayu di Masa Pandemi Covid-19 <i>Anisti, Veranus Sidharta, Susie Sugiarti</i>	69
Simbiolisasi Islam dalam Gerakan Social Distancing <i>Yera Yulista</i>	82
The New Normal: Internalisasi Kebiasaan Baru Pasca Pandemi Covid-19 <i>Maria M Widiyanti</i>	92
Komunikasi Interpersonal, Intimasi, dan Pembatasan Sosial <i>Benedictus A Simangunsong</i>	102
Komunikasi Orang Tua dalam Mengurangi Stres Mahasiswa Perantauan Pasca Larangan Mudik Covid-19 <i>Ahmad Khairul Nuzuli</i>	115

<i>Long Distance Relationship</i> di Masa Pandemi Covid (Tinjauan Perspektif Komunikasi Antar Persona) <i>Meilani Dhamayanti</i>	125
Peran Kenthongan dalam Aksi Sosial Masyarakat Menanggulangi Tindak Kriminalitas Saat Pandemi Wabah Covid-19 <i>Joko Suryono</i>	136
Peran Sistem Informasi Desa (SID) dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Kabupaten Lombok Timur <i>Agus Purbathin Hadi</i>	151
Tata Kelola <i>Black Zone Covid-19</i> Berbasis Komunitas <i>Manik Sunuantari, Irwa R. Zarkasi</i>	162
Membangun Kohesi Sosial Komunitas di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Muhammad Alif</i>	173
Merawat Cinta di Tengah Pandemi Covid-19 (Fenomena <i>Long Distance Marriage</i> dalam Perspektif Komunikasi) <i>Annisa Wahyuni Arsyad</i>	182
Nostalgia Dengan LDRs (<i>Long Distance Relationship</i>) Model Era New Normal <i>Saudah</i>	194
Pandemi dan Retaknya Komunikasi Sosial <i>Harry Fajar Maulana</i>	206
Tanggung Jawab Sosial di Masa Pandemi: Relevan, Berdampak dan Berkelanjutan <i>Dorien Kartikawangi</i>	215
Tumpang Tindih Kebijakan Penanganan Covid-19 <i>Mohammad Nastain, Noviar Jamaal Kholit</i>	227
E-Pub Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran di Program Studi Penerbitan Era <i>New Normal</i> <i>Bayu Dwi Nurwicaksono, Diah Amelia</i>	239
Literasi Digital Mahasiswa Menghadapi Krisis Disinformasi Covid-19 Pada Sosial Media <i>Gushevinalti</i>	251
Perubahan Perilaku dan Determinisme Teknologi Pada Masa Normal Baru <i>Muhammad Rizal Ardiansah Putra</i>	264

<i>Virtual Tour & Crowdfunding Untuk Perubahan Global Komunikasi Pariwisata Akibat Pandemi Covid-19</i> <i>Gayatri Atmadi</i>	274
Kesiapan Perguruan Tinggi di Masa Covid-19 Untuk Pembelajaran Daring <i>Rivga Agusta, Erik Hadi Saputra, Dwi Pela Agustina</i>	284
Peran Dosen dalam Mengajar Kelompok Mahasiswa Digital Native Dikala Pandemi Covid-19 <i>Indra Novianto Adibayu Pamungkas</i>	297
Peran Sistem Manajemen Pembelajaran dan Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi dalam Pembelajaran Daring yang Inklusif <i>Albertus Magnus Prestianta, Cendera Rizky Anugrah Bangun</i>	307
Strategi Penguatan Kompetensi Belajar dalam Perkuliahan Daring di Era Pandemi <i>Enden Darjatul Ulya</i>	321
Bauran Pemasaran Kelas Zumba Virtual Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Instruktur di Jakarta <i>Melisa Indriana Putri</i>	332
Berkah Jamu di Masa Pandemi Covid-19 (Pengalaman Komunikasi Pemberdayaan Penjual Jamu di Kota Medan) <i>Mazdalifah</i>	353
Intrumentasi Identitas Kompetitif Merek Lifebuoy Melalui Ragam Filantropi di Masa Pandemi <i>Rustono Farady Marta, Angelia Sampurna</i>	364
Strategi Komunikasi Bisnis PT. Grab Indonesia dalam Menghadapi Krisis Pandemi Corona <i>Sa'diyah El Adawiyah & Dian Handayani</i>	377
Melibatkan Perusahaan dalam Masalah Publik: Tanggapan Pada Pandemi Covid-19 <i>Nia Sarinastiti</i>	389
Transformasi di Balik Pandemi: Cerita Pedagang Kecil Tentang Covid-19 <i>Prima Ayu Rizqi Mahanani</i>	398
Goal Setting Bisnis Kecil Terdampak Pandemi Covid-19 <i>Veny Ari Sejati</i>	408

Perjuangan Melawan Makhluk Kecil Tak Kasat Mata bernama Covid-19 (Cerita warga dan mantan pasien Covid-19) <i>Novita Ika Purnamasari, Riski Damastuti</i>	416
BIODATA PENULIS	429

TUMPANG TINDIH KEBIJAKAN PENANGANAN COVID-19

Mohammad Nastain
Noviar Jamaal Kholit

Pendahuluan

Awal tahun 2020, dunia mendapat kado istimewa yang tidak seperti biasanya. Bukan layaknya kado ulang tahun yang membahagiakan, sebaliknya, hadiah ini menjadi musibah. Berawal dari Tiongkok, sebuah penyakit yang diberi nama Covid-19, terus menyebar ke seluruh dunia. Tak membutuhkan waktu lama, penyakit ini mulai menyerang negara-negara di Eropa, Amerika Serikat termasuk Asia Tenggara. Bahkan beberapa negara di Afrika dan Amerika Selatan, sempat terjadi kekacauan.

Para ilmuwan menduga, penyakit yang sempat melumpuhkan kota Wuhan, Tiongkok ini berasal dari kelelawar. Hal ini diketahui, setelah sejumlah ilmuwan dari Wuhan meneliti kelelawar dari gua-gua yang berada di Yunnan, yang berjarak 1000 mil dari kota Wuhan, yang kini dikenal sebagai pusat pandemi virus Corona. Meski para peneliti memungkinkan penyebab penyakit Covid-19 yakni virus SARS-CoV-2 adalah kelelawar, namun virus ini harus melewati hewan perantara sebelum menginfeksi manusia.

Meski kelelawar memiliki banyak virus zoonosis termasuk Ebola, HIV dan Rabies, beberapa ilmuwan masih meragukan hasil penelitian tersebut. Pasalnya, penelitian yang dilakukan oleh dokter dari Rumah Sakit Jinyintan, Wuhan, memiliki hasil yang kurang signifikan. Dari 41 pasien yang didiagnosis pertama terinfeksi virus corona, 13 pasien diantaranya tidak memiliki kontak dengan pasar hewan.

Virus yang memiliki gejala seperti penyakit flu ini, pertama kali menginfeksi manusia pada akhir tahun 2019 di sebuah pasar makanan laut di Huanan, Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok. Gejala awal yang dialami penderita Covid-19 ini diantaranya adalah, batuk kering, kelelahan dan beberapa gejala lain seperti hilangnya rasa dan bau serta masalah mulut. Namun pada banyak kasus, orang yang membawa penyakit ini tidak menunjukkan adanya gejala seperti diatas.

Diera modern, Covid-19 merupakan penyakit ketiga yang disebabkan oleh *coronavirus* yang menular ke manusia dari hewan. Sebelumnya, penyakit SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) adalah penyakit pertama dari virus tersebut, yang menyebar pada tahun 2002-2003. Sekitar 10 tahun kemudian, penyakit MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) mulai menyebar. Virus Corona kedua ditemukan yang berasal dari Arab Saudi ini, mulai menjangkiti manusia pada tahun 2012.

SARS, MERS dan Covid-19 memiliki kesamaan, yakni adanya infeksi pada penderita yang disebabkan oleh kelompok virus yang disebut virus Corona. Penderita juga mengalami gangguan pernapasan, yang akhirnya dapat menyebabkan penderita meninggal. Organisasi kesehatan dunia, WHO (*World Health Organization*) mendata, ada 8096 orang menderita infeksi akibat SARS dan 774 diantaranya meninggal dunia. Sedangkan MERS, menjangkiti 2494 orang sejak 12 September 2012. Meski memiliki jumlah penderita yang lebih sedikit dari SARS, namun jumlah penderita yang meninggal lebih banyak, yaitu 858 orang.

Meski baru diketahui akhir 2019, Virus Corona dilaporkan telah menjangkiti lebih dari 6,7 juta jiwa di seluruh dunia. Tersebar di 216 negara, virus yang diduga berasal dari binatang kelelawar ini telah membunuh lebih dari lebih dari 400 ribu jiwa. Jumlah ini masih dapat bertambah mengingat belum ditemukannya vaksin untuk mengobati penyakit Covid-19. Dengan jumlah mencapai ratusan ribu jiwa, Covid-19 kemudian ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO. Status pandemi global ini diumumkan langsung oleh Direktur Jenderal WHO, Tedros Ghebreyesus di Jenewa, Swiss pada 11 Maret 2020, karena penyebaran virus Corona ini yang begitu cepat dan luas, meski wilayah tersebut jauh dari pusat wabah, Wuhan, Tiongkok.

Dalam menetapkan status pandemi global, WHO mensyaratkan 3 hal, yakni merupakan virus jenis baru, menginfeksi manusia dan menyebabkan penyakit berbahaya, serta penyakit tersebut dapat menyebar dengan mudah dan efisien. Sebelum Covid-19, WHO juga pernah menetapkan status pandemi global, pada saat wabah Flu Babi dan Flu Burung. Ketiga karakteristik telah dimiliki oleh wabah Influenza tersebut, baik yang disebabkan oleh virus H1N1 (Flu Babi) dan H5N1 (Flu Burung). Pandemi ini disikapi oleh pemerintah setiap negara dengan berbeda, meskipun sebagian besar merujuk pada protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh WHO. Penanganan Covid-19 dapat dipotret berdasarkan produksi informasi di Media.

Melalui tulisan ini, penulis ingin menggambarkan bagaimana sebaiknya komunikasi yang dilakukan pemerintah baik pemerintah pusat dan daerah agar tidak terjadi tumpang tindih serta berubah-ubahnya peraturan agar tidak menimbulkan polemik, kebingungan serta untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Tinjauan Pustaka

Dalam pengelolaan institusi maupun organisasi, terdapat berbagai macam elemen yang seringkali bersinggungan. Termasuk dalam organisasi pemerintah, adanya perbedaan wewenang dan tanggung jawab seringkali memunculkan perbedaan yang bermuara pada tumpang tindihnya kebijakan. Tumpang tindihnya (*overlapping*) kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, memicu reaksi dari masyarakat baik berupa keluhan dan kritikan. Karenanya, diperlukan koordinasi antara kedua belah pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda.

Koordinasi didefinisikan sebagai proses pemanduan sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan unit-unit (bagian-bagian atau bidang fungsional) yang terpisah pada sebuah organisasi secara efisien (Stoner, 1985: 380). Adapun menurut Hani Handoko (2003), koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Adanya perbedaan dari masing-masing unit kerja, diperlukan adanya koordinasi agar iklim dalam organisasi serta sikap saling responsif terhadap masing-masing unit kerja tetap terjaga. Koordinasi menjadi sarana untuk mengintegrasikan serta menyelaraskan kegiatan pengelolaan agar dapat berjalan secara bersama dan simultan, sehingga tumpang tindih atau *overlapping* dalam sebuah kegiatan maupun wewenang dapat dihindarkan.

Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan Tangkudung (1983: 107), koordinasi menghindarkan adanya kesimpangsiuran, konflik antara bagian-bagian atau unit-unit, adanya pekerjaan yang sama pada unit yang berbeda, ataupun timbulnya kekosongan kerja dan pencegahan kegiatan-kegiatan yang tak perlu guna mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Dalam kegiatan pemerintahan, koordinasi dapat dituangkan ke dalam kebijakan yang ditujukan untuk publik. Dikutip Leo Agustino (2008: 7), Carl J. Federick mendefinisikan kebijakan sebagai

serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Seperti disampaikan Solichin Abdul Wahab (2008), bahwa istilah kebijakan masih menjadi silang pendapat dan menjadi perdebatan oleh para ahli. Karenanya, Solichin Abdul Wahab memberikan pedoman kebijakan sebagai berikut:

1. Kebijakan harus dibedakan dari keputusan.
2. Kebijakan sebenarnya tidak serta merta dapat dibedakan dari administrasi.
3. Kebijakan mencakup perilaku dan harapan-harapan
4. Kebijakan mencakup ketiadaan tindakan ataupun adanya tindakan
5. Kebijakan biasanya mempunyai hasil akhir yang akan dicapai
6. Setiap kebijakan memiliki tujuan atau sasaran tertentu baik eksplisit maupun implisit
7. Kebijakan muncul dari suatu proses yang berlangsung sepanjang waktu
8. Kebijakan meliputi hubungan-hubungan yang bersifat antar-organisasi dan yang bersifat intra organisasi
9. Kebijakan publik meski tidak eksklusif menyangkut peran kunci lembaga-lembaga pemerintah
10. Kebijakan itu dirumuskan atau didefinisikan secara subyektif.

Terdapat dua elemen utama sebelum ditetapkan sebuah kebijakan. Dunn (2000) menyebutkan, perumusan dan implementasi menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan. Kebijakan tidak mempunyai arti apapun jika tidak dapat diimplementasikan. Oleh karena itu perlu dirumuskan secara tepat melalui proses penentuan kebijakan yang relevan dengan rencana implementasinya. Dunn menambahkan, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat maupun provinsi, menjadi isu utama dari sebuah peraturan.

Pembahasan

Satu bulan setelah WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global, Presiden RI, Joko Widodo, baru menetapkan penyakit akibat virus Corona sebagai bencana nasional. Penandatanganan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana nasional, dilakukan pada tanggal 13 April 2020. Sebelum ditetapkan menjadi bencana nasional, presiden telah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dengan menunjuk Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebagai Ketua Pelaksana.

Belum lama dikeluarkan, Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 yang ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2020 mengalami perubahan. Pada tanggal 20 Maret 2020, Presiden melakukan Perubahan Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 2020, dengan mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Selain menjelaskan soal sumber dana pelaksanaan penanganan bencana Covid-19 di pusat dan daerah, pada Keppres No. 9 Tahun 2020 menyinergikan seluruh instansi dan lembaga pemerintah baik dipusat dan didaerah, Kementerian dan Nonkementerian.

Indonesia mengkonfirmasi kasus Covid-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Informasi ini disampaikan oleh Presiden Joko Widodo yang menyebutkan ada 2 orang perempuan positif terjangkit virus Corona yang tertular dari warga Jepang. Hingga minggu pertama bulan Juni, jumlah penderita yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 31.186 kasus. Sebanyak 18.837 dirawat, 10.498 penderita Covid-19 dinyatakan sembuh dan 1.851 meninggal dunia. Namun angka kematian diperkirakan jauh lebih banyak, karena banyaknya kasus kematian dengan gejala Covid-19 yang belum dikonfirmasi ataupun dilakukan tes.

Pada tanggal 9 April, kasus Covid-19 mulai tersebar di 34 Provinsi. Dari 514 kabupaten dan kota di Indonesia, ada 422 kabupaten dan kota yang terkonfirmasi memiliki kasus Covid-19. Hingga minggu pertama bulan Juni, Provinsi DKI Jakarta masih menjadi daerah dengan kasus Covid-19 tertinggi, yakni mencapai 7.870 kasus. Berikutnya adalah Provinsi Jawa Timur dengan 5.835 kasus, Provinsi Jawa Barat dengan 2.376 Kasus.

Sebagai Ibu Kota Negara, Provinsi DKI Jakarta telah lebih dulu melakukan upaya preventif sebagai langkah awal penanggulangan penyakit Covid-19. Langkah ini ditunjukkan dengan dikeluarkannya surat edaran dari Dinas Kesehatan dengan nomor 18/SE/2020 tentang Kewaspadaan Terhadap Pneumonia Novel Coronavirus (nCoV). Melihat perkembangan kasus yang terus bertambah, Pemprov DKI Jakarta pun akhirnya mengajukan Surat Usulan agar di DKI Jakarta dilakukan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Tarik ulur pemberlakuan PSBB pun mulai terjadi setelah Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 April 2020 mengeluarkan peraturan pemerintah terkait pelaksanaan PSBB. Proposal pelaksanaan PSBB yang diajukan pemprov DKI Jakarta sempat dikembalikan oleh Menteri Kesehatan, dengan alasan agar pemerintah DKI Jakarta melengkapi proposal tersebut dengan sejumlah data, diantaranya peningkatan jumlah kasus, kejadian transmisi lokal serta kesiapan Pemprov DKI Jakarta dalam mencukupi kebutuhan dasar warganya.

Ditengah upaya pemerintah DKI Jakarta melengkapi persyaratan pengajuan PSBB, Menteri Kesehatan, Terawan, mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07.Menkes/239/2020 tentang PSSB di DKI Jakarta dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Dikutip dari Koran Tempo tanggal 8 April 2020, keputusan Menteri Kesehatan tersebut dikeluarkan, setelah mendapatkan desakan dari para peserta rapat yang diikuti Menteri Koordinator Pemberdayaan Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy, Menteri Kesehatan, Terawan, pakar kesehatan dan Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB).

Berdasarkan keputusan menteri tersebut, Gubernur DKI Jakarta kemudian melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah DKI Jakarta. PSSB yang diberlakukan mulai tanggal 10 April 2020 pukul 00.00 WIB tersebut, dituangkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, yang ditandatangani sehari sebelumnya.

Dengan dikeluarkannya pergub tersebut, pemerintah DKI membatasi sejumlah kegiatan di wilayahnya, baik kegiatan perekonomian, sosial, budaya, keagamaan dan pendidikan. Pembatasan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memotong atau memangkas mata rantai Covid-19 dimana DKI Jakarta menjadi epicenter dari kasus Covid-19.

Pergub tentang PSBB di DKI Jakarta pun kemudian menjadi polemik, setelah Menteri Perhubungan mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 18 Tahun 2020. Karena dalam Permenhub tersebut, terdapat pasal yang memperbolehkan angkutan sepeda motor berbasis aplikasi mengangkut atau membawa penumpang. Permenhub tersebut berlawanan dengan Peraturan Kementerian Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang PSSB yang melarang ojek online untuk membawa penumpang.

Gubernur Anies Baswedan tidak sepakat dengan Permenhub No. 18 Tahun 2020 tersebut. Anies pun mengaku telah membicarakan hal tersebut dengan pihak operator, sebelum mengeluarkan Pergub tentang PSBB. Ketua Pelaksana Percepatan Penanganan Covid-19, Doni Monardo juga mengakui bahwa munculnya permenhub tersebut memang menjadi polemik. Meski demikian, pihak kementerian perhubungan mengakui bahwa permenhub tersebut sifatnya umum, bukan khusus DKI Jakarta saja.

Bukan sekali saja Kementerian Perhubungan mengeluarkan peraturan yang bertolak belakang terkait penanganan Covid-19. Setelah terkait pembatasan Ojol, Kementerian Perhubungan juga menolak menolak menghentikan operasional KRL. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di lima wilayah Jabodetabek kompak meminta KRL Commuter line menyetop operasi pada tanggal 15 - 28 April 2020. Kementerian Perhubungan hanya membatasi operasional KRL Commuter Line melalui Perdirjen No. Hk.205/A.107/DJKA/20, tentang Pedoman Pembatasan Jumlah Penumpang Di Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Saling sengkabut pendapat antar pejabat pemerintah juga terjadi pada saat penentuan kebijakan larangan mudik. Diawali dari perbedaan pandangan soal mudik dan pulang kampung antara pejabat pemerintah hingga berubah-ubahnya aturan terkait pelaksanaan larangan mudik. Pada tanggal 23 April 2020, Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Musim Mudik Idul Fitri 1441 H dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 dikeluarkan Menteri Perhubungan. Namun Permenhub ini tak berumur panjang, karena mendapatkan revisi pada tanggal 7 Mei 2020 yang melonggarkan aturan larangan mudik.

Tumpang tindih kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat maupun daerah, diperlihatkan secara gamblang di media massa. Adanya inkonsistensi pemerintah dalam membuat kebijakan seolah memperlihatkan buruknya manajemen komunikasi pemerintah dalam percepatan penanganan Covid-19. Selain membuat masyarakat bingung, kebijakan tersebut juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah. Yang paling dikorbankan dalam tumpang tindih kebijakan ini adalah masyarakat yang seharusnya mendapatkan kepastian penanganan wabah. Mereka membutuhkan kebijakan yang tepat, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga mampu memberikan jaminan keamanan dan kepastian kesehatan. Pemerintah sebagai pemegang kebijakan dengan seluruh perangkatnya dari tingkat pusat sampai daerah seharusnya menjadi pemberi komando terdepan dalam perlawanan terhadap wabah Covid-19 ini. Masih segar dalam ingatan publik bagaimana perseteruan antara dua kepala daerah yaitu Bupati Lumajang Thoriqul Haq yang sempat bersilang pendapat dengan Bupati Bolaang Mongondow Timur Sehan Salim Landjar terkait dengan kebijakan Kementerian dalam koordinasi dengan daerah.

Jika mengacu pada tujuan dari kebijakan yakni pemuasan kepentingan publik, seharusnya para pemangku kebijakan menihilkan kepentingan-kepentingan pragmatis lainnya. Tidak sedikit publik mengkaitkan tumpang tindih kebijakan ini karena adanya rivalitas politik baik sebagai efek pilpres 2019 maupun sebagai persiapan kontestasi pilpres 2020. Perseteruan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah DKI Jakarta disinyalir merupakan kontestasi dini ajang pilpres 2024 yang diyakini sosok Anis Baswedan akan menjadi salah satu kandidat yang bertarung dalam event politik tersebut. sehingga langkah-langkah dan kebijakan Pemerintah daerah DKI sering bertumbuk dengan Pemerintah pusat. Meskipun hal ini belum dapat dikatakan sebagai sebuah fakta tetapi rumor-rumor dalam politik dapat dikalkulasi dan biasanya merupakan embrio dari fakta yang belum menemukan waktunya. Jakarta yang menjadi episentrum utama wabah Covid-19 di Indonesia seharusnya mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat tanpa harus ada drama tumpang tindih kebijakan. Tidak perlu mencari siapa yang salah dan siapa yang benar dalam hal ini, tetapi jika nurani para elite politik masih bekerja dengan baik maka mereka akan meniadakan ego sektoral dan berganti dengan

mengabdikan pada keselamatan masyarakat dan pengendalian wabah agar tidak menimbulkan episentrum-episentrum yang lainnya. Sekali lagi, keselamatan rakyat yang dipertaruhkan dalam pertarungan perebutan kekuasaan. Cukuplah adagium para nenek moyang menjadi pengingat, “gajah bertarung dengan gajah, pelanduk mati di tengah-tengah”.

Simpulan

Tumpang tindih kebijakan penanganan wabah Covid-19 yang dipertontonkan oleh pemerintah menunjukkan tingkat konsolidasi antara pemerintah pusat sebagai pemegang komando strategi dengan jajarannya di tingkat kementerian maupun daerah tidak berjalan dengan rapih. Ada persoalan komunikasi yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum mengeluarkan sebuah kebijakan. Masyarakat sebagai objek yang diatur oleh kebijakan tersebut akan kesulitan dalam memahami sehingga strategi penanganan wabah menjadi tidak efektif.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, S. 2008. Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi kebijakan Negara. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dunn, William N. 2000. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Handoko, T. Hani. 2003. Manajemen Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Stoner, James A.F. 1986. Manajemen. Jakarta: Erlangga
- Tangkudung R. S., 1996. Dasar-Dasar Kepemimpinan, Manado: Penerbit Unsrat
- Taufiqurakhman. 2014. Kebijakan Publik: Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).

Jurnal

- Eneas Mulugol, Arpi R. Rondonuwu, Ventje Kasenda. (2017). Implementasi Fungsi Koordinasi Pemerintahan Pada Kantor Distrik Alama Kabupaten Mimika. Jurnal Eksekutif, Volume 1 Nomor 1.
- Noviana Wahyu Prabandary. (2017). Koordinasi Antar Institusi Dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya Candi Borobudur. Jurnal Adinegara, Volume 6 Nomor 6. 570-581
- Sholih Muadi, Ismail MH, Ahmad Sofwani. 2016. Konsep Dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik. Jurnal Review Politik, Volume 06 Nomor 02. 195-224

Sumber Lain

- Berita Satu. (2020, 24 April). Ini Penjelasan Istana Soal Perbedaan Mudik dengan Pulang Kampung. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://www.beritasatu.com/politik/624833-ini-penjelasan-istana-soal-perbedaan-mudik-dengan-pulang-kampung>
- CNBC Indonesia. (2020, 10 April). PSBB Jakarta Mulai Berlaku, Ini yang Boleh & tak Boleh di DKI. Diakses pada 8 Juni 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200410064937-4-151040/psbb-jakarta-mulai-berlaku-ini-yang-boleh-tak-boleh-di-dki>

- CNBC Indonesia. (2020, 14 April). Polemik Ojol Bawa Penumpang: Luhut izinkan, Anies Larang. Diakses pada 8 Juni 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200414063212-37-151661/polemik-ojol-bawa-penumpang-luhut-izinkan-anies-larang>
- CNBC Indonesia. (2020, 17 April). Resmi! Kemenhub Tolak Hentikan Operasional KRL Jabodetabek. Diakses pada 8 Juni 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200417192707-4-152805/resmi-kemenhub-tolak-hentikan-operasional-krl-jabodetabek>
- Detik.com. (2020, 26 April). Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020, 7 Juni). Peta Sebaran Kasus Per Provinsi. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Jakarta Tanggap Covid-19. (2020, 26 Mei). Linimasa Kebijakan Pemprov DKI Jakarta Terkait Penanganan COVID-19. Diakses pada 8 Juni 2020, dari <https://corona.jakarta.go.id/id/kebijakan>
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Sekretariat Negara. (2020, 13 Maret). Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus/Disease 2019 (Covid-19). Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://jdih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/P18833/Salinan%20Keppres%20Nomor%207%20Tahun%202020>
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Sekretariat Negara. (2020, 20 Maret). Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://jdih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/P18836/Keppres%20Nomor%209%20Tahun%202020>
- Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kementerian Sekretariat Negara. (2020, 9 April). Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 380 Tahun 2020 Tentang Pemberlakuan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
- Kedaulatan Rakyat. (2020, Mei 16). Aturan Mudik Berubah-ubah, Daerah Kebingungan. Diakses pada 8 Juni 2020, dari <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/aturan-mudik-berubah-ubah-daerah-kebingungan>

- Kompas.com. (2020, 13 April). Presiden Jokowi Teken Keppres Tetapkan Wabah Covid-19 Bencana Nasional. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/13/18101841/presiden-jokowi-teken-keppres-tetapkan-wabah-covid-19-bencana-nasional>.
- Kompas TV. (2020, 12 Maret). WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabah-virus-corona-sebagai-pandemi-global>
- Koran Tempo. (2020, 8 April). Tarik Ulur Sebelum Pembatasan Berskala Besar. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://koran.tempo.co/read/berita-utama/451656/tarik-ulur-sebelum-pembatasan-berskala-besar>
- Medcom.id. (2020, 14 Maret). Persamaan SARS, MERS, dan Covid-19. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/GKdO3IWk-persamaan-sars-mers-dan-covid-19>
- Medcom.id. (2020, 11 Mei). Pemerintah Diminta Konsisten Terapkan Larangan Mudik Lebaran. Diakses pada 8 Juni 2020, dari <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/8N00xEYN-pemerintah-diminta-konsisten-terapkan-larangan-mudik-lebaran>
- Pikiran Rakyat. (2020, 14 April). Laboratorium Wuhan Teliti Kelelawar Dari Gua Yang Diduga Tempat Asal Covid-19. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01364649/laboratorium-wuhan-teliti-kelelawar-dari-gua-yang-diduga-tempat-asal-covid-19>
- Suara.com. (2020, 12 April). Dari China Begini Cara Penyebaran Virus Corona ke Seluruh Dunia. Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://www.suara.com/health/2020/04/04/183648/dari-china-begini-cara-penyebaran-virus-corona-ke-seluruh-dunia>
- World Health Organization. (2004, 21 April). Summary of probable SARS cases with onset of illness from 1 November 2002 to 31 July 2003. Diakses pada 7 Juni 2020, dari https://www.who.int/csr/sars/country/table2004_04_21/en/
- World Health Organization. (2005, Juli). Influenza: are we ready?. Diakses 7 Juni 2020, dari <https://www.who.int/influenza/spotlight>
- World Health Organization. (2019, November). Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV). Diakses pada 7 Juni 2020, dari <https://www.who.int/emergencies/mers-cov/en/>

Biodata Penulis



Firmansyah, Lahir di Plaju, 26 September 1983. Pria yang sehari-hari bekerja sebagai wartawan di Kompas.com wilayah Bengkulu ini merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Bengkulu. Pria yang pernah mengikuti Liputan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Conference of Parties (COP) tentang Perubahan Iklim ke 21 di

Paris, Prancis pada tahun 2015 dan mendapatkan Penghargaan Media Award Liputan Konflik Agraria digelar Konsorsium Pembaruan Agraria digelar Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) pada tahun 2016 ini juga tercatat sebagai anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Bengkulu Periode 2018-2021. Wa : +62 812-7921-6384.



Mazdalifah, Ph.D. Aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sejak tahun 1987. Menekuni dunia pendidikan sejak 1989, saat diterima menjadi dosen di program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Sumatera Utara (USU) sampai sekarang. Keinginan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat tetap di salurkan dengan mendirikan Yayasan untuk Perempuan Perkotaan Medan atau YP2M pada 22 September tahun 2000.

Penulis menyelesaikan Studi S3 di University Sains Malaysia Penang pada tahun 2012 dengan judul disertasi 'Pengetahuan dan Keterampilan Literasi Media Keluarga di Kota Medan.' Aktivitas sehari-hari adalah mengajar di program S1 dan S2 Ilmu Komunikasi FISIP USU, dengan konsentrasi peminatan di bidang komunikasi pembangunan dan literasi media. Kerap menjadi narasumber di berbagai kegiatan seminar dan pelatihan terkait: literasi media, pemberdayaan, perempuan dan anak.

Pembina di Organisasi Indonesia Melek Media (IMMEDIA). Beberapa buku dan kompilasi buku yang pernah ditulis: 'Perempuan, Krisis moneter dan Mikrokredit' (2010), satu dari penulis buku 'Gerakan Literasi Media' (2013), satu dari penulis buku konten lokal di stasiun televisi Indonesia (2018), Media Literasi Berbasis Kearifan Lokal (2019). Aktif dalam seminar nasional terkait tema komunikasi, pemberdayaan, perempuan & anak dan literasi media. Alamat email penulis : mazdalifah@usu.ac.id



Santi Indra Astuti. Dosen Fikom Unisba, pengampu mata kuliah Media Literasi dan Metode Penelitian Komunikasi. Saat ini tengah menempuh pendidikan Doktorat di Unversiti Sains Malaysia, School of Communication, Pulau Pinang, Malaysia. Spesialisasi : Jurnalistik, Media

Studies. Aktivis Literasi Media/Literasi Digital & Tobacco Control Campaign. Bergabung dengan Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA) sebagai Board of Fellowship. Bergabung dengan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo) sebagai Ketua Komite Litbang. Co-founder Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi). Co-founder Smoke Free Bandung (SFB) untuk Bandung Bebas Rokok. Wakil Ketua Divisi Komunikasi Publik Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Provinsi Jawa Barat. Kontak: santi.indraastuti@gmail.com



Assoc Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain, M.Si lahir di Seunangan 03 September 1966. Beliau dosen tetap di Departemen Ilmu Komunikasi USU sejak tahun 1990. Selepas menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di USU, beliau melanjutkan studi S2 di Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Program Doktorat Ilmu Komunikasi juga ditamatkan pada universitas yang sama pada tahun 2003. Kepakaran dan minat beliau adalah kajian Psikologi Komunikasi, dan Komunikasi Antar Budaya. Saat ini

beliau mengemban amanah sebagai Wakil II Pengurus Harian Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) periode 2019-2022. Ayah dua orang anak ini juga pernah menjabat sebagai Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Utara 2017-2018. Selain mengajar di USU, beliau juga menjadi dosen tamu di berbagai Universitas di Sumatera Utara. Beliau dapat dihubungi melalui tautan email: iskandar.zulkarnain@usu.ac.id



Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si. Lahir 26 Maret 1980 di Karanganyar. Menyelesaikan jenjang D3 Public Relations di Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang pada tahun 2001. Pendidikan S1 pada Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada selesai tahun 2003, serta pada tahun 2005 menyelesaikan jenjang S2 pada Magister Ilmu Komunikasi pada universitas yang sama. Tahun 2016, telah menyelesaikan S3 pada Program Doktor Ilmu Komunikasi FIKOM Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung. Menjadi dosen tetap pada Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak tahun 2008. Selain menjadi dosen juga menjadi Asesor Kompetensi pada LSP Public Relations Indonesia sejak tahun 2016. Aktif dalam beberapa organisasi, menjadi Pengurus Perhumas BPC Yogyakarta periode 2015-2018 dan 2018-2021, dan Ketua AspiKom Korwil DI. Yogyakarta & Jawa Tengah periode 2016-2019, serta Wakil Sekjen AspiKom Pusat periode 2019-2022. Instagram : @yanitriwijayanti



Handini, M.I.Kom. Dosen muda di prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lahir di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 September 1991. Menyelesaikan studi sarjana Ilmu Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga tahun 2014. Kemudian melanjutkan pengabdian di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2015 hingga tahun 2018. Pada tahun 2016 melanjutkan studi pada

bidang yang sama Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Advertising di Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2018. Selain menjadi dosen, saat ini menjadi peneliti muda di Institute Southeast Asian Islam (ISAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tim penyusun kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi (2020). Buku : Representasi Kepemimpinan Kaum Santri (2019). Asam Garam Kehidupan (2019). Instagram: @handini.wijaya, twitter: @handini29



Rahmah Attaymini, M.A. Lahir pada 16 Desember 1992, S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 Ilmu komunikasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Aktif dalam club Bahasa (SPBA) semasa kuliah, hobi travelling dan memasak. Memutuskan berkarir menjadi pengajar membuat ibu muda ini terjun kembali ke almamater tercinta untuk mengabdikan dan mengajar yakni di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi dosen tetap Prodi Ilmu Komunikasi. Sebelumnya aktif menjadi Pendamping Wirausaha Mandiri Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk mendampingi para wirausaha pemula di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sejak tahun 2018. Mulai aktif Kembali menulis untuk berbagai jurnal dan mengikuti seminar-seminar nasional yang ada. Instagram: @rahmahattaymini92



Diah Amelia dilahirkan di Jakarta, 21 Juni 1980. Ia menjadi dosen di Politeknik Negeri Media Kreatif sejak tahun 2013, setelah lulus dari S-1 dan S-2 dari Universitas Indonesia (UI). Sebelum menjadi dosen tetap di Prodi Penerbitan, ia sudah memiliki pengalaman sebagai Jurnalis di MNC Media, UPR Komnas Perempuan, Peneliti Media, Public Relations di AAUI, Hero Retail Executive Program (HREP) di Hero Group. Ia aktif

menulis di bidang komunikasi, jurnalistik, gender, dan penerbitan. Seperti *Loyalitas: 33 Tahun bersama Waskita*, *Komunikasi Massa untuk Pendidikan Vokasi*, dan *5w+1h sertikom*. Komunikasi akademik dapat dilakukan melalui email: diahamelia@polimedia.ac.id.



Bayu Dwi Nurwicaksono dilahirkan di Jakarta, 25 Desember 1986. Ia menjadi dosen di Politeknik Negeri Media Kreatif sejak tahun 2014, setelah lulus S-1 dari Universitas Negeri Surabaya dan S-2 dari Universitas Pendidikan Indonesia. Sebelum menjadi dosen tetap di Prodi Penerbitan, ia menjadi peneliti di Myriad Reseach bersama USAID dalam bidang literasi, menjadi peneliti kajian langka tradisi lisan di Kemendikbud. Sebelumnya ia aktif menjadi penulis konten berbagai platform media di Humas Unesa dan juga sukarelawan pembina anak-anak jalanan di Pemkot Surabaya. Saat ini, ia aktif menjadi reviewer berbagai jurnal di bidang bahasa, sastra, media, dan pendidikan. Selain itu, ia juga menjadi reviewer beberapa program di Kemendikbud seperti program kreativitas mahasiswa di Dirjen Dikti dan program penerbitan buku di Dirjen Pendidikan Keluarga dan Masyarakat. Komunikasi akademik dapat dilakukan melalui bayudn@polimedia.ac.id



Azwar, lahir pada 9 Agustus 1982 di Bukittinggi, Sumatera Barat. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jakarta ini sedang menempuh Tugas Belajar untuk menyelesaikan Program Doktor di Program Studi Komunikasi Pembangunan, Institut Pertanian Bogor (IPB). Pernah menerbitkan buku berjudul *Empat Pilar Jurnalistik: Pelajaran Dasar Belajar Jurnalistik* (Prenada Media Kencana, Jakarta 2018).



Dr. Rustono Farady Marta, S.Sos., M.Med.Kom. (蔡益安) atau yang akrab dipanggil “Frad” memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, kemudian menyelesaikan studi Magister Media dan Komunikasi di Universitas Airlangga. Prestasi di bidang penelitian terukir sejak memenangkan Terbaik III pada ajang Indonesia Media Research Awards and Summit (IMRAS) pada 2014

dan tahun 2015. Pada tahun 2016 menerima Beasiswa Menulis Ilmiah Populer bagi Dosen Peneliti dari Tempo Institute, sedangkan 2017 beroleh Hibah Penelitian Disertasi oleh Kemenristek-DIKTI untuk menuntaskan studi Doktor Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia. Selanjutnya, Frad juga terpilih sebagai 10 terbaik peraih proposal penelitian oleh Komisi Pemberantasan Korupsi pada tahun 2018. Spesialisasi Frad adalah kajian identitas dan media komunikasi, sehari-hari dijalani sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia dan Pengajar Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, juga bertanggung jawab mengelola Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi (<https://journal.ubm.ac.id/index.php/bricolage/index/> Terakreditasi Nasional) sekaligus ASPIRATION Journal (<https://aspiration.id/index.php/asp>) published by ASPIKOM Jabodetabek Region. Kontak media sosial yang digunakan adalah Instagram/Twitter: Rustono_Frad dan LinkedIn/Facebook: Rustono Farady M. Rekam jejak penelitian dapat disimak melalui SINTA ID: 259075, Scopus Author ID: 57209452707, Web of Science Researcher ID: X-1554-2019, Google Cendekia: <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=FhIdteAAAAAJ>, dan ORCiD (BASE & CrossRef): <http://orcid.org/0000-0002-2282-4081>.



Angelia Sampurna atau yang sering dipanggil “El” atau “Eli” merupakan seorang mahasiswi aktif semester akhir di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bunda Mulia (UBM). Lahir pada 27 Januari 1999 di Jakarta. El merupakan anggota club Scientia dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UBM Tari Tradisional (Tartra). Minat studi El lebih diarahkan pada kajian Komunikasi Korporasi dengan konsentrasi Komunikasi Pemasaran

atau *Marketing Communication (MarkComm.)*. El merupakan salah satu Duta Generasi Berencana binaan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (GenRe-BKKBN) Jakarta Barat 2019 yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial baik di dalam kampus maupun masyarakat secara langsung. Ketertarikannya akan isu ataupun kampanye sosial dapat dilihat melalui akun sosial media Instagram/Facebook pada: Elia Sampurna.



Anisti. Lahir pada 12 April 1971, S1 Hubungan Masyarakat Fakultas Komunikasi IISIP Jakarta, S2 Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sahid dan saat ini sedang menempuh pendidikan S3 Ilmu Komunikasi Pembangunan IPB University dengan spesialis Komunikasi Pembangunan. Pengalaman sebagai dosen program studi di pendidikan

Vokasi Penyiaran dan pada tahun 2019 sampai dengan sekarang sebagai dosen Program Sarjana di Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.



Veranus Sidharta merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara, dilahirkan di Tegal pada 9 juli 1976, pendidikan tinggi yang sudah diraih S1 ilmu komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta, S2 Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta. Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada progam Doktor Ilmu Komunikasi Pembangunan Institut Pertanian Bogor. Karir sebagai dosen di Universitas Bina Sarana Informatika dimulai pada tahun

2020 Bulan Februari. Jurnal yang sudah diterbitkan diantaranya ; Pengarusutamaan Gender: Studi Kasus Jurnalis Perempuan Metro TV (Ballian Siregar, veranus Sidharta, Wenny Maya Arlena. 2020), Pemasaran Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pilkada Surabaya 2015 (Veranus Sidharta, 2017), *Media and Cultural Industries Production*. (RH Zulhefi, Veranus Sidharta. 2016), Hubungan Citra Dan Loyalitas Anggota Motor Harley Davidson Club Indonesia Di Kota Bekasi (Veranus Sidharta 2015)



Susie Sugiarti, Lahir pada 4 Juni 1974, S1 Sosial Ekonomi Pertanian IPB, S2 Magister Manajemen Agribisnis IPB dan saat ini sedang menempuh pendidikan S3 Ilmu Komunikasi Pembangunan IPB dengan spesialisasi Ilmu Penyuluhan Pembangunan. Setelah memiliki pengalaman bekerja selama hampir 20 tahun di perusahaan konsultan proyek

pembangunan dan lembaga pembangunan internasional, memutuskan berkarir menjadi pengajar di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika sejak Maret 2020.



Rivga Agusta. Anak kedua dari empat bersaudara yang lahir di Yogyakarta, 18 Agustus 1991. Menyelesaikan studi strata 1 dan strata 2 di Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada. Aktif dalam club fotografi dan film semasa kuliah. Sejak 2017 menjadi dosen di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta. Memiliki minat pada bidang Psikologi Komunikasi dan Kajian Film. Instagram: @rivgagusta



Erik Hadi Saputra. Lahir di Sibolga Sumatera Utara, 1 November 1978. Saat ini sebagai Dosen di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta. Pengisi Rutin sebagai Inspirator di Acara pelangi Inspirasi Radio Republik Indonesia. Kolumnis Inspira harian REPUBLIKA. selain Dosen juga aktif sebagai Pelatih/Trainer di Beberapa Balai Diklat, Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, Badan Mutu Pelayanan Kesehatan DIY, Dinas Pemuda dan Olahraga serta Badan Narkotika Nasional. Instagram: @erikhadisaputra_



Dwi Pela Agustina. Lahir di Pekanbaru, 20 Agustus 1989. Menempuh pendidikan strata 1 Ilmu Komunikasi di Universitas Riau dan Strata 2 Ilmu Komunikasi di Universitas Gadjah Mada. Sejak 2017 ia menjadi pengajar pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta. Instagram: @dwipelaagustina



Sa'diyah El Adawiyah, Dosen komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan pendidikan, public relations, gender, komunikasi politik. Beberapa buku ajar yang sudah terbit human relations, riset public relations, riset periklanan, sinetron islam, dll. No telp 081297838804



B Arnold Simangunsong. Lahir pada 16 April 1975, S1 Ilmu Hubungan Internasional Universitas Parahyangan Bandung, S2 Manajemen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia dan S3 Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Pada saat ini merupakan dosen di Universitas Pelita Harapan, Karawaci dan sedang fokus pada penelitian dan penulisan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya terkait dengan Literasi media, media digital, serta ranah keilmuan komunikasi terkait dengan dunia virtual.



Ahmad Khairul Nuzuli. Lahir pada 25 Februari 1995, Lulusan S1 dan S2 Ilmu Komunikasi Univeritas Diponegoro Semarang. Aktif sebagai jurnalis di Lembaga Pers Mahasiswa semasa kuliah. Menjadi dosen termuda di Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta. Aktif menulis artikel, kolom dan opini di media massa daerah dan nasional. Selain itu, juga aktif menulis jurnal, pengabdian masyarakat, proceeding, seminar nasional di bidang kajian media. Selain menjadi dosen juga aktif menjadi pengiat gender bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana, Provinsi Jawa Tengah.



Gushevinalti lahir pada 16 Agustus 1978. Penulis adalah dosen pada Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu sejak tahun 2001 dengan kompetensi di bidang Media Komunikasi. Saat ini menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Sumber Daya. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara, Pendidikan Magister pada

Departemen Komunikasi Pembangunan dan Pedesaan di Institute Pertanian Bogor, Pendidikan Doktor ditempuh pada Program Studi Ilmu Sosial Universitas Airlangga Surabaya. Matakuliah yang diampu dalam perkuliahan adalah New Media, Sosiologi Komunikasi serta Komunikasi Massa. Tentunya dalam mensinergikan dengan bahasan matakuliah dan kajian terkini, penulis aktif menulis di beberapa jurnal, serta pemakalah/presenter pada seminar nasional dan internasional dengan fokus kajian tentang literasi media dan literasi digital. Alamat koresponden penulis: gushevinalti@unib.ac.id



Dr. Meilani Dhamayanti, S.Sos., M. Si. Menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, S2 Magister Manajemen Komunikasi Korporasi di Universitas Indonesia (UI) dan S3 Program Pasca Sarjana Komunikasi Universitas Padjadjaran. Saat ini menjadi dosen tetap di Bina Nusantara University (Binus). Aktif di berbagai seminar dan konferensi Ilmu Komunikasi. Memiliki pengalaman

sebagai wartawan serta menjadi media specialist di berbagai NGO Nasional maupun internasional. Saat ini aktif di berbagai komunitas media literasi.



Nia Sarinastiti. Ia adalah praktisi komunikasi dengan kekhususan di bidang komunikasi keorganisasian, komunikasi korporasi dan komunikasi pemasaran dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun. Sejak 1993 mengajar di prodi Ilmu Komunikasi Unika Atma Jaya dan Program Ilmu Komunikasi Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Lulusan S1 dari Jurusan Hubungan Internasional FISIPOL UGM (1989);

Master of Arts dari School of Journalism and Mass Communication, University of Colorado at Boulder (1992); dan S3 dari Universitas Indonesia yang *disandwich* melalui bea-siswa Fulbright di Department of Communication, University of Colorado at Boulder (2004). Pada 2017 mengambil Post-Doc di Center for Digital Research di University of Southern California.

Kiprah praktisi menangani kehumasan dan promosi dari produk sumber daya alam dan industri pendukungnya (1990-1997); mendukung asosiasi olahraga atletik dan catur; kemudian menjadi Marketing Communication Manager untuk perusahaan konsultan teknologi Accenture (1997-2003). Selanjutnya bekerja di World Bank Group sebagai Communication Officer di IFC, Communication Officer Multi Donor Trusts Funds Aceh & Nias dan Java Reconstruction Fund, dan terakhir, Special Assistant to Country Director. September 2011-Juli 2013 ia menjabat sebagai Head of Relations & Communication di Donggi-Senoro LNG, dan Juli 2013 kembali ke Accenture menjadi Marketing & Communication Director, dan kini Accenture Development Partnerships Lead – *non-profit* Accenture untuk Organisasi non-profit dan pemerintahan. LinkedIn: <https://www.linkedin.com/in/nia-sarinastiti-1aa98287/>



Muhammad Alif, adalah Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Kalimantan Selatan, Lulusan S1 Ilmu Komunikasi UMJ, S2 Komunikasi Pembangunan Pedesaan IPB University, dan saat ini sedang Studi Program Doktor, S3 Komunikasi Pembangunan Pedesaan IPB University. *Editor In Chief* Metacommunication; Journal Of Communication Studies dan

Editor beberapa Jurnal Nasional terakreditasi Sinta, menulis beberapa artikel di bidang ilmu komunikasi. Aktif di berbagai organisasi bidang Ilmu Komunikasi, Seperti, APJIKI, Aspiikom Kalsel, ISKI Kalsel, Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia (Forkapi Ketua Wilayah Kalimantan). Konsultan di Pemda/Pemko/Pemkab/Perusahaan yang ada di wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah. Penulis Fokus dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi Pembangunan , Email: Muhammad_alif@ulm.ac.id, Instagram: @muhammad_alif82



Annisa Wahyuni Arsyad. Lahir di Samarinda, 10 Juni 1982, Saat ini bekerja di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. Tertarik pada bidang kajian Komunikasi Korporat dan Kajian Psikologi Komunikasi. Suka memasak, bermain keyboard, & menikmati kebersamaan dengan keluarga. Pengalaman manajerial yang dimiliki adalah sebagai humas di DPD IPPRISIA Wilayah Kalimantan Timur, dan

pernah menjabat sebagai Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman.



Saudah. Lahir pada 23 April 1979. Menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Malang (2002), S2 Sosiologi Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang (2008), dan S3 Ilmu Sosial Universitas Airlangga Surabaya (2018). Sejak 2002 berkontribusi sebagai tenaga pengajar dan saat ini sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Malang. Aktif sebagai Pembina UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Sinedek yang fokus pada kreatif sinematografi. Aktif sebagai narasumber

pada berbagai pelatihan tentang komunikasi dan mengembangkan jiwa wirausaha. Tergabung dalam lembaga sosial Inkubator Kewirausahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IK-TIK Malang), dan JITC Malang (*Jawa Timur Information Technology Creative*) yang memfasilitasi penumbuhan dan pengembangan industri kreatif berbasis telematika. Selain aktif melakukan penelitian dan menulis publikasi ilmiah, juga menjadi *reviewer* pada beberapa jurnal Ilmu Komunikasi di Jawa Timur. Hp 08179603421. Instagram Sasa saudah.



Harry Fajar Maulana. Lahir pada 29 November 1988, S1 ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Makassar Alauddin, S2 Ilmu Komunikasi Media dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar. Aktif dalam organisasi extra maupun intra Kampus semasa kuliah, hobi membaca dan berenang, memutuskan berkarir sebagai pengajar di Universitas Muhammadiyah

Buton Sulawesi Tenggara. aktif menulis beberapa Jurnal Procceding dan beberapa jurnal Nasional. Intagram: @harry_fajar



Joko Suryono. Lahir pada 7 Mei 1967, S1 Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta, S2 Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Staff pengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Hobby bermain bulu tangkis, tertarik di bidang periklanan dan pemberdayaan masyarakat, memiliki keinginan kuat untuk mengembangkan bidang periklanan UMKM (Usaha Mikro,

Kecil dan Menengah). Email: jokowignyo@gmail.com



Indra Novianto Adibayu Pamungkas .

Lahir 11 November 1980 dan tercatat sebagai Lulusan dari (S1) English for Business, Maranatha Christian University Bandung dan (S2) Marketing Communications, London School of Public Relations (LSPR), Jakarta ini memutuskan untuk menjadi dosen dan *trainer* dibidang komunikasi pemasaran

dan Branding. Saat ini ia tercatat sebagai dosen tetap di program studi Ilmu Komunikasi , Telkom University , Bandung sejak tahun 2013. Penulis ini juga berpengalaman dibidang marketing communications sebagai praktisi dan *consultant* untuk beberapa brand, UMKN dan Jasa Penyedia Pendidikan. Mengawali karir sebagai *creative* Trans TV dan *sponsorship* di Trans 7, hingga saat ini ia masih menjadi *trainer* untuk topik topik seperti *communications skills*, *marketing communications*, *Branding* dan *Advertising*. Bagi pria ini, mengajar adalah panggilan hati dan lentera jiwa nya. Saat ini Indra N.A.Pamungkas masih tercatat sebagai mahasiswa S3 Ilmu Komunikasi di Universitas Sebelas Maret, Surakarta pada angkatan 2018.



Albertus Magnus Prestianta adalah pengajar Program Studi Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). S1 Ilmu Komunikasi di UMN, S2 Komunikasi dan Jurnalistik di Chinese Culture University, Taiwan. Sebagai pengajar dan pengelola laboratorium FIKOM UMN, ia merancang dan memberikan pelatihan tentang media digital, khususnya jurnalisme seluler (lihat: belajarmajoj.umn.ac.id). Ia juga

terlibat dalam pengembangan studi komunikasi di Indonesia dengan Asosiasi Ilmu Komunikasi Pendidikan Tinggi (ASPIKOM). Ia telah melakukan penelitian terkait media dan disabilitas, dan sekarang fokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas di era komunikasi digital. Ia aktif dalam mengerjakan proyek yang berhubungan dengan disabilitas dan media digital guna meningkatkan keterampilan komunikasi digital penyandang disabilitas. Instagram: @prestianta



Cendera Rizky Anugrah Bangun merupakan pengajar Komunikasi Massa dan Budaya Populer di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. S1 Politik di Universitas Indonesia, S2 Komunikasi di Universitas Indonesia. Sebelum mengajar di UMN, penulis sempat mengajar di STIKOM LSPR. Aktif menulis beberapa literatur seperti Media Sosial untuk Advokasi Publik bersama rekan-rekan di ICT Watch

dan LSPR, Inspirasi Komunikasi Bagi Indonesia bersama rekan-rekan di LSPR dan diterbitkan oleh Lentera Ilmu Cendekia. Mempunyai minat penelitian di bidang gender, fandom, serta disabilitas. Aktif menulis di jurnal, proceeding, serta mengikuti berbagai seminar nasional maupun internasional. Instagram : @cendera



Agus Purbathin Hadi, lahir di Lombok Timur, 9 Agustus 1967. Menempuh pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Mataram (1991), pendidikan S2 di Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan (KMP) Institut Pertanian Bogor (IPB, 2001), dan Doktor Ilmu Penyuluhan Pembangunan di IPB (2014). Sejak tahun 1994 bekerja sebagai dosen di Fakultas Pertanian Universitas Mataram

dan peneliti di Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdesaan (P3P) Universitas Mataram. Pada tahun 2018 dipercaya sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, setelah sebelumnya pernah menjadi Ketua Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (2001-2007). Pada tahun 2005-2009 menjadi District Team Leader Poor Farmer Income Improvement through Innovation Project di Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang banyak dilakukannya terkait dengan topik komunikasi pembangunan, difusi dan adopsi inovasi, sistem informasi desa, jurnalisme warga dan media komunitas. Buku yang pernah ditulisnya antara lain Menyatukan Harapan Memadukan Tindakan: Pembelajaran dari Program Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi di Kabupaten Lombok Timur (2009, diterbitkan oleh Departemen Pertanian dan Asian Development Bank) dan sebagai anggota penulis buku Gender dalam Skema Imbal Jasa Lingkungan, Studi Kasus di Sumberjaya, Singkarak dan Sesaot (2013, diterbitkan oleh ICRAF dan PSW IPB).



Novita Ika Purnamasari, S.Ikom., M.A.

Memperoleh gelar S1 dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya (2011) dengan konsentrasi studi Jurnalisme serta menyelesaikan studi S2 di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Mada Yogyakarta dengan konsentrasi studi Ilmu Kajian Media (2017). Saat ini mengajar sebagai dosen tetap di Universitas Amikom Yogyakarta sekaligus peneliti di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Terlibat dalam proyek masterplan pengembangan kelistrikan Indonesia Timur

bersama PLN (pusat), Kajian teknologi komunikasi bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Pengembangan Pariwisata Kawasan Indonesia Timur (Kementerian Pariwisata) disamping kerjasama dalam proyek penelitian dan pengembangan lainnya. Pernah menjadi wartawan di SKH Kompas di desk politik, SKH Kedaulatan Rakyat desk Hukum-Kriminal dan karyawan di Bank BUMN. Selain sebagai dosen, perempuan yang akrab dipanggil Vita ini aktif sebagai konsultan komunikasi perusahaan maupun dinas pemerintahan, dosen tamu, praktisi media dan narasumber kajian komunikasi sekaligus pengamat komunikasi politik. Kajiannya difokuskan pada komunikasi politik, literasi media, psikologi komunikasi serta kajian sosial-media lainnya. Tergabung dalam ASPIKOM, ISKI dan beberapa komunitas penulis buku. Terbuka kontak melalui email vitavincencia06@gmail.com dan Instagram @vitavincencia.



Riski Damastuti, S.Sos., M.A. Lahir pada 25 Mei 1988. Memperoleh gelar S1 dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan konsentrasi studi Public Relations dan Advertising, serta memperoleh gelar S2 dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Mada Yogyakarta dengan konsentrasi studi Manajemen Komunikasi. Saat ini mengajar di Universitas Amikom Yogyakarta, dan mengampu mata kuliah yang berkaitan dengan Public Relations, Periklanan dan Komunikasi Pemasaran.

Untuk mendukung minat dan kegiatan akademis, saat ini tergabung

dalam Japelidi, perhumas,dan AMI.Memiliki minat untuk mengkaji mengenai komunikasi pemasaran dan Public Relations di Era Digital, serta media dan komunitas marjinal. Ig:@kikidamastuti



Muhammad Rizal Ardiansah Putra, S.Kom., M.I.Kom, Lahir 21 Agustus 1991, adalah seorang dosen prodi ilmu komunikasi di Univeristas Muhammadiyah Buton (Sulawesi tenggara) yang memiliki *soft skill* dalam bidang *photography* dan *cinematography* yang tersertifikasi oleh BNSP dan sebagai lulusan strata satu dalam bidang sistem informasi di STMIK Dipanegara Makassar, kemudian melanjutkan program magister ilmu komunikasi di Universitas Hasanuddin Makassar. Selain membuat beberapa film pendek, after movie dan beberapa teaser video Rizal pun aktif menulis dalam beberapa penelitian yang berfokus pada kajian teknologi informasi, buku ajar, book chapter dan artikel di beberapa media online. Email: icalard21@gmail, twitter & instagram: @icalardiansah.

Yera Yulista. Lahir di Sungailiat 31 Mei 1984. Pendidikan sarjana dan magister ditempuh di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta. Ketertarikan penulis menjadi akademisi bermula berbekal pengalaman sebagai Asisten Dosen di kampus yang sama. Seiring waktu mengantarkan penulis sebagai dosen tetap di IAIN SAS Babel dan tergabung dalam Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM). Pada tahun sebelumnya penulis pernah menjadi Dosen di Universitas Mercu Buana Jakarta, Universitas Indonusa Esa Unggul, STISIPOL Pahlawan 12 Sungailiat . Berikut beberapa karya tulis yang telah terbit dalam bentuk buku dan jurnal penelitian 1)Buku Antologi Bhineka Tunggal Ika dalam Bingkai Harmoni Umat Beragama di Bumi Serumpun Sebalai 2) Buku Antologi Dinamika dan Rekonstruksi Kebijakan Publik di Era Otonomi Daerah 3) Communication Pattern To Develop The Spirit of Creative Economy and Local Wisdom Value ini Betawi Batik Craftsmen Terogong Jakarta and Cual Batik Craftsmen Pangkalpinang Bangka Belitung Island 4) Pengaruh Komunikasi Interpersonal sebagai Human Capital Terhadap Peningkatan Keunggulan Kompetitif Sumber Daya Manusia pada Industri Pariwisata Bangka 5)

Representasi Nilai Dakwah dalam Iklan Susu Frisian Flag Gold Edisi Ramadhan 2017 6) Menanam Dakwah Melalui Psikologi Komunikasi 7) Model Word of Mouth dalam Komunikasi Pemasaran Perguruan Tinggi 8) Identifikasi Model Komunikasi Hupmas PT Pertamina (Persero) dalam Membina Media Relations.



Enden Darjatul Ulya, MSi. Lahir pada tanggal 3 Agustus 1982 di Bogor. Menempuh pendidikan S-1 pada program studi Sosial Ekonomi pada minat studi Komunikasi dan Penyuluhan, Fakultas Peternakan IPB kemudian melanjutkan studi S-2 pada program studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan Fakultas Ekologi Manusia IPB. Mengajar pada program studi Komunikasi di Sekolah Vokasi IPB sejak tahun 2005 hingga saat ini. Aktif berorganisasi semasa

kuliah dan pernah bekerja di lembaga penerbitan. Mengisi waktu luang dengan menulis di Kompasiana, menulis fiksi, menjadi editor lepas, menjadi trainer di CPROCOROM Bogor, dan berpartisipasi aktif sebagai *volunteer* pada kegiatan komunikasi perubahan iklim. HP: 081-111-77-101 E-mail: endenulya@gmail.com



Dorien Kartikawangi, mendapat gelar sarjana di bidang Komunikasi Massa dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Gelar master dan doktor di bidang Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia. Sampai kini aktif mengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi dan Magister Psikologi, Pascasarjana, Unika Atma Jaya, Jakarta. Dorien aktif dalam berbagai organisasi sosial di tingkat nasional maupun internasional seperti Ketua Departemen Kerjasama, Asosiasi

Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM); Ketua Bidang Riset dan Kompetensi, Persatuan Hubungan Masyarakat (PERHUMAS) Indonesia;

anggota Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI), Global Alliance, dan *International Communication Association (ICA)*. Menulis buku Tema Fantasi, Strategi Komunikasi Bisnis Perusahaan Multinasional, (Gramedia Pustaka Utama, 2013), dan Komunikasi Akomodasi untuk Harmoni Sosial (Unit Penerbit Atma Jaya, 2015), dan biografi “75 Km S. Maryo” (2013). Selain itu juga aktif menulis dan menjadi reviewer berbagai jurnal, serta menjadi pembicara dalam berbagai forum akademik maupun profesional nasional dan internasional. Dorien juga mendirikan Rumah “Kartika Kusuma” yang menaungi *DK Consulting-A Communication World*, Taman Bacaan serta Gallery Batik dan kain Nusantara.



Manik Sunuantari, lahir di Semarang, 24 Juni 1968, Dosen Tetap Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Al Azhar Indonesia. Menyelesaikan S1 di FISIP Universitas Diponegoro, S2 pada Program Magister FISIP Universitas Indonesia, dan menyelesaikan S3 di Program Doktorat Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Aktif di beberapa organisasi, sejak 2014-sekarang, juga terlibat dalam organisasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Nusantara

yang beranggotakan KIM seluruh Indonesia. Sebagai nara sumber dan tenaga ahli dalam pengembangan KIM Indonesia. Tertarik dalam penelitian bidang komunikasi pembangunan dan komunikasi pariwisata, serta Public Relations. Email: maniksunuantari24@gmail.com



Gayatri Atmadi adalah Dosen Tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Al Azhar Indonesia sejak 2002 hingga saat ini. Bidang kajian yang diminati adalah bidang *Public Relations*, *Media Studies*, Komunikasi Pariwisata dan *Integrated Marketing Communications*.



Irwa Rochimah Zarkasi, lahir di Surabaya, 3 Agustus 1972. Dosen Tetap Prodi Ilmu Komunikasi. FISIP Universitas Al Azhar Indonesia. Menyelesaikan studi Doktorat dan Magister di Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia. Aktif di beberapa organisasi serta memiliki minat pada bahasan industri media, komunikasi organisasi dan pemasaran. Bersama beberapa rekan penulis lainnya, baru saja menyusun buku tentang

perkembangan dan perubahan di bidang periklanan serta terlibat dalam tim penyusun amandemen Etika Pariwisata Indonesia 2020. Dapat dihubungi melalui email : irwazarkasi@gmail.com



Maria M Widiyanti Lahir di Madiun, 19 November 1975. Lulus Sarjana Ilmu Komunikasi tahun 1998 dari Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis melanjutkan studi S2 di Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya lulus tahun 2008 dan saat ini sedang menempuh studi lanjut S3 di Program Doktor Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta. Karir sebagai pengajar di mulai tahun 2003 di Universitas Merdeka Madiun hingga saat ini. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Ristekdikti maupun kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta sebagai peneliti di Lembaga Prima Research & Development Madiun, memberikan pelatihan-pelatihan komunikasi, terlibat dalam penyusunan kebijakan-kebijakan strategis instansi pemerintah sebagai konsultan pendamping serta menjadi pemateri workshop dan seminar-seminar komunikasi. Penulis bisa dihubungi melalui e-mail : ryaristunugroho@yahoo.com, Twitter : [@rya_nugrohoi](https://twitter.com/rya_nugrohoi) , IG: [rya_wiedy](https://www.instagram.com/rya_wiedy/), Fb : <https://www.facebook.com/rya.ristunugroho>



Prima Ayu Rizqi Mahanani, Lahir di Kediri, 14 Oktober 1980, adalah staf pengajar pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri sejak 2008. Gelar kesarjanaan (2003) dan magister (2006) diraih dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Jurusan Ilmu Komunikasi. Pencapaian doktoral (2020) didapatkan dari Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Prodi Kajian Budaya dan Media. Aktif dalam kepengurusan

Asosiasi Pendidikan Tinggi Komunikasi (ASPIKOM) Korwil Jawa Timur periode 2016-2019. Penulis mempunyai minat tentang kajian kehumasan, komunikasi pemasaran, serta kajian budaya dan media. Email: prima.ayu99@yahoo.co.id.



Noviar Jamaal Kholit. Lahir pada 3 November 1977, menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Malang dan melanjutkan S2 dengan program studi Corporate and Marketing Communication di Universitas Mercu Buana. Aktif dalam kelompok fotografi semasa kuliah, Jurnalistik Fotografi Club, UMM, dan memiliki minat dalam kajian Media Sosial. Sebelum aktif mengajar, penyuka kuliner

ini sempat berkarier diberbagai bidang yang memberinya sejumlah pengalaman, beberapa diantaranya adalah menjadi bagian kreatif di agensi periklanan Gemara Cipta, menjadi *Camera Person* di Liputan 6 SCTV, Junior Produser di NET TV dan pernah menjabat sebagai Kepala Biro NET TV Jawa Tengah. Selain di Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, pengalaman mengajarnya diperoleh dari beberapa universitas, diantaranya Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta serta Universitas Diponegoro, Semarang. Anda dapat melihat aktivitasnya di Instagram [@cakpins](https://www.instagram.com/cakpins) serta Twitter [@CakPipin](https://twitter.com/CakPipin) dan menghubunginya melalui email jammy.vicko@gmail.com.

M. Nastain. Menyelesaikan studi Magister Komunikasi di Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 2014. Turut bergabung dalam lembaga politik POLCOMM (Political Communication Institute) dan melakukan riset-riset sosial dan politik. Aktif mengajar di fakultas ilmu komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta sejak 2016 sampai sekarang.



Melisa Indriana Putri mengajar pada Program Studi Komunikasi Universitas Pertamina. Melisa memiliki ketertarikan pada studi tentang Manajemen Media, Komunikasi Olahraga, dan Ekonomi Politik Komunikasi. Salah satu tulisan Melisa diterbitkan atas inisiasi ASPIKOM yang berjudul “Pola Konsumsi Konten Video Berbasis Televisi Konvensional dan Multiplatform pada Generasi Milenial dan Pasca Milenial di

Jakarta” melalui sebuah bunga rampai *Komunikasi dalam Media Digital*. Pengalaman di bidang jurnalistik dan penyiaran diperoleh ketika menjadi reporter magang di LPP TVRI Stasiun Bali. Melisa juga memperoleh juara ke-2 pada Konferensi Nasional AJI 2019 untuk Kategori Model Bisnis Sektor Media di Indonesia melalui tulisan yang berjudul “Ekstensi Konten *News Vlog* sebagai Monetisasi Berita untuk Konsumen Milenial.”

Alumni Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro (Konsentrasi Kebijakan Media) dan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya (Peminatan Komunikasi Massa) ini dapat dihubungi melalui melisa.ip@universitaspertamina.ac.id / melisaiputri@gmail.com.

Veny Ari Sejati, adalah Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Madiun, Wirausaha, dan Praktisi Pemasaran. Penulis artikel koran dan buku. Memiliki minat Komunikasi Pemasaran dan Kewirausahaan. Email: Veny_ar@unmer-madiun.ac.id.

